

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG BOROBUDUR
INTERNATIONAL GOLF DAN COUNTRY CLUB**

TUGAS AKHIR PERANCANGAN



Diajukan oleh :

Muhammad Fatah Yasin

NIM 1610181123

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

ABSTRACT

Borobudur International Golf & Country Club is a sports facility building managed by PT Jababeka Tbk and the Magelang District Office of Education, Youth and Sports. Along with the times and technological advancements, in the interior design of the Borobudur International Golf & Country Club, the owner wants the Club House interior design to have an international standard and has the image of the Borobudur Temple. This design aims to improve Club house supporting facilities so that they can be used according to international standards. This Club house can hold golf events on a national or international scale to the maximum by providing adequate golf supporting facilities and in accordance with predetermined Club house building standards. The club house is expected to be able to improve the quality of Indonesian Golf competitions and be able to support the achievements of Indonesian Golf Players on the international scene.

Keywords: Interior, Golf, Borobudur

ABSTRAK

Borobudur International Golf & Country Club merupakan bangunan fasilitas olahraga yang dikelola oleh PT Jababeka Tbk dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Magelang. Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, dalam perancangan interior Borobudur International Golf & Country Club ini, pemilik menginginkan desain interior *Club house* yang bertaraf internasional dan memiliki citra Candi Borobudur. Perancangan ini bertujuan untuk peningkatan fasilitas penunjang *Club house* agar dapat digunakan sesuai standar internasional. *Club house* ini dapat menyelenggarakan event pertandingan golf berskala nasional maupun tingkat internasional secara maksimal dengan menyediakan fasilitas pendukung golf yang memadai dan sesuai dengan standar perencanaan bangunan *Club house* yang telah ditentukan. *Club house* ini diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas kompetisi Golf Indonesia serta mampu menunjang prestasi Pemain Golf Indonesia di kancah internasional.

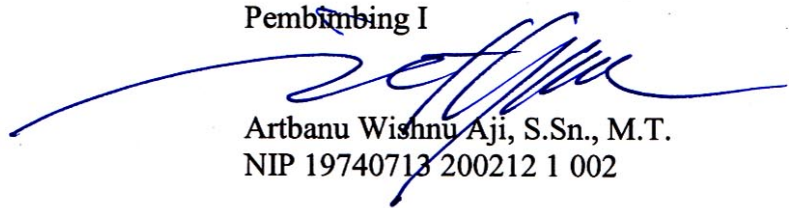
Kata Kunci : Interior, Golf, Borobudur

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir perancangan berjudul:

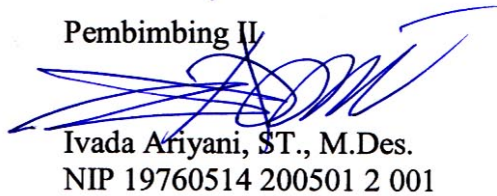
PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG BOROBUDUR INTERNATIONAL GOLF DAN COUNTRY CLUB diajukan oleh Muhammad Fatah Yasin, NIM 1610181123, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I



Artbanu Wishnu Aji, S.Sn., M.T.
NIP 19740713 200212 1 002

Pembimbing II



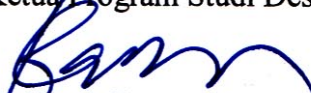
Ivada Ariyani, ST., M.Des.
NIP 19760514 200501 2 001

Cognate



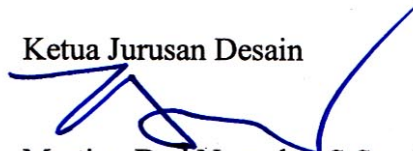
Danang Febriyantoko, S.Sn., M.Ds.
NIP 19870209 201504 1 001

Ketua Program Studi Desain Interior



Bambang Pramono, SSn., M.A.
NIP. 19730830 200501 1 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui :



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timpul Baharjo, M.Hum.
NIP. 19691108 199303 1 001 / NIDN 0008116906

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang Maha Rahman dan Rahiim serta berbagai kemudahan yang telah diberikan oleh-Nya.
2. Nabi besar Muhammad saw. sosok yang senantiasa memberikan contoh dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.
3. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a.
4. Yth. Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn.,M.T. dan Ibu Ivada Ariyani, ST., M.Des. selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat, maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
5. Yth. Bapak Bambang Pramono, SSn., M.A.selaku Ketua Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A. selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
8. Pimpinan serta HRD Borobudur International Golf & Country Club atas izin survey dan data-data yang diberikan.
9. Terima kasih kepada Benediktus Jalu Pamungkas, Firman Ardi dan Cristian Sugiarto selaku teman kontrakan yang bersedia bertukar pikiran, membantu dan menghibur dalam keberlangsungan pengerjaan Tugas Akhir.

10. Septiana, Paksi Surya Alam, Batari Swasti Sadewa, Ahmad Fitriana Sidiq, Refoid Dinda Pangratu, Pandu Laksono Mukti, Abdul Rouf, Yakub Setya Hadi, Akhmad Farisulhaq, Mediana Ayu, Mangaraja Harahap, Hanif Hermawan, Abid Muallim Hijri, Yulius Yoga Aldo Rosario, Muhammad Sadri Ted, Jeffna Archifian, Bagaskara Dwi Nugroho selaku tim sukses yang telah memberikan dukungan dan membantu proses pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
11. Teman-teman seperjuangan Guratan 2016.
12. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Mei 2020
Penulis

Muhammad Fatah Yasin

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	4
1. Proses Desain	4
2. Metode Desain	5
BAB II	7
PRA DESAIN	7
A. TINJAUAN PUSTAKA	7
1. Tinjauan Pustaka Umum	7
2. Tinjauan Pustaka Khusus	13
B. PROGRAM DESAIN	33
1. Tujuan Desain	33
2. Sasaran Desain	33
3. Data	33
4. Data Fisik	36
5. Jenis dan Penggunaan Ruang	54
6. Daftar Kebutuhan	55
7. Dokumentasi	58
BAB III	64
PERMASALAHAN DESAIN	64
A. Pernyataan Masalah	64

B. Ide dan Solusi Desain	64
BAB IV	66
PENGEMBANGAN DESAIN	66
A. Alternatif Desain	66
1. Alternatif Estetika Ruang.....	66
2. Alternatif Penataan Ruang	76
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang	78
B. Hasil Desain	83
C. Rencan Anggaran Biaya dan Analisa Harga Satuan	91
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
DAFTAR PUSTAKA ELEKTRONIK	98
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Perancangan	4
Gambar 2. Sketsa Standar Layout	10
Gambar 3. Sketsa Standar Obsi 1	11
Gambar 4. Sketsa Standar Obsi 2	12
Gambar 5. Sketsa Relief Pohon Bodhi	14
Gambar 6. Sketsa Relief Pohon Seroja	15
Gambar 7. Sketsa Relief Pohon Talas	17
Gambar 8. Sketsa Relief Pohon Siwalan	20
Gambar 9. Sketsa Relief Pohon Sukun	21
Gambar 10. Sketsa Relief Pohon Pulau	23
Gambar 11. Sketsa Relief Pohon Tanjung	25
Gambar 12. Sketsa Relief Pohon Tebu	27
Gambar 13. Sketsa Relief Pohon Pinang	28
Gambar 14. Relief Pohon Asam Jawa	30
Gambar 15. Sketsa Relief Pohon Asam Jawa	30
Gambar 16. Site Lokasi	34
Gambar 17. Logo Perusahaan	35
Gambar 18. Lapangan Golf	36
Gambar 19. Arah Matahari	37
Gambar 20. Arah Angin	37
Gambar 21. Site Lokasi	38
Gambar 22. Site Bangunan	38
Gambar 23. Zoning Lantai 1	40
Gambar 24. Zoning Lantai 2	40
Gambar 25. Fasad Bangunan	41
Gambar 26. Layout Lantai 1	41
Gambar 27. Layout Lantai 2	42
Gambar 28. View Arena Golf dari Bangunan Restoran	43
Gambar 29. Bangunan Bagian Restoran 1	44
Gambar 30. Bangunan Bagian Restoran 2	45
Gambar 31. Diagram Organisasi Fasilitas	48

Gambar 32. Diagram Golf Shop	50
Gambar 33. Keterangan Diagram Golf Shop	50
Gambar 34. Diagram Food Service	52
Gambar 35. Entrance	58
Gambar 36. Ruang tunggu	59
Gambar 37. Area Resepsionis	60
Gambar 38. Store/Marchandise Space	61
Gambar 39. Aula	62
Gambar 40. Ruang Tunggu Lantai 2	63
Gambar 41. Alternatif Moodboard 1	66
Gambar 42. Alternatif Moodboard 2	67
Gambar 43. Mind Map	67
Gambar 44. Penjelasan Gaya Tema dan Citra	68
Gambar 45. Ciri-ciri Asam Jawa	69
Gambar 46. Penyerdehanaan Bentuk Asam Jawa	70
Gambar 47. Sketsa Ide Dinding 1	70
Gambar 48. Sketsa Ide Dinding 2	71
Gambar 49. Sketsa Ide Lantai dan Plafon	71
Gambar 50. Desain Kursi Makan	72
Gambar 51. Desain Kursi Bar	72
Gambar 52. Desain Storage	72
Gambar 53. Desain <i>Hanging Lamp</i>	73
Gambar 54. Komposisi Warna	74
Gambar 55. Komposisi Material	75
Gambar 56. Diagram Matrix	76
Gambar 57. Diagram Bubble	76
Gambar 58. Sketsa Zoning	77
Gambar 59. Desain Layout lantai 1	78
Gambar 60. Desain Layout lantai 2	78
Gambar 61. Rencana lantai 1	79
Gambar 62. Rencana lantai 2	79
Gambar 63. Rencana Dinding 1	80

Gambar 64. Rencana Dinding 2	80
Gambar 65. Rencana Dinding 3	80
Gambar 66. Rencana Dinding 4	81
Gambar 67. Rencana Plafon 1	81
Gambar 68. Rencana Plafon 2	82
Gambar 69. Rendering 3D Visual Lobby 1	83
Gambar 70. Rendering 3D Visual Lobby 2	83
Gambar 71. Rendering 3D Visual <i>Gift Display</i> 1	84
Gambar 72. Rendering 3D Visual <i>Gift Display</i> 2	84
Gambar 73. Rendering 3D Visual <i>Store</i> 1	85
Gambar 74. Rendering 3D Visual <i>Store</i> 2	85
Gambar 75. Rendering 3D Visual <i>Office</i> 1	86
Gambar 76. Rendering 3D Visual <i>Office</i> 2	86
Gambar 77. Rendering 3D Visual <i>Office</i> 3	87
Gambar 78. Rendering 3D Visual <i>Office</i> 4	87
Gambar 79. Rendering 3D Visual Bar 1	88
Gambar 80. Rendering 3D Visual Bar 2	88
Gambar 81. Rendering 3D Visual Restoran 1	89
Gambar 82. Rendering 3D Visual Restoran 2	89
Gambar 83. Rendering 3D Visual Teras 1	90
Gambar 84. Rendering 3D Visual Teras 2	90
Gambar 85. Tabel Analisa Harga Satuan Pekerjaan 1	91
Gambar 86. Tabel Analisa Harga Satuan Pekerjaan 2	92
Gambar 87. Tabel Analisa Harga Satuan Pekerjaan 3	93
Gambar 88. Tabel Analisa Harga Satuan Pekerjaan 4	94
Gambar 89. Rencana Anggaran Biaya	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Kebutuhan	55
Tabel 2. Permasalahan dan Ide Solusi.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Borobudur International Golf & Country Club dibangun pada tahun 1987 sebagai lapangan golf sederhana 9 lubang dan dibangun oleh PT Padang Golf Cikarang, anak perusahaan dari raksasa pengembang nasional, PT Jababeka Tbk.

Borobudur International Golf & Country Club dimiliki oleh seseorang pengusaha besar yang berasal dari kota ternama yaitu kota Muntilan. Beliau adalah pengagum candi Borobudur, salah satu candi terbesar di dunia sehingga, candi Borobudur dijadikan nama tempat golf tersebut. Dengan kecintaannya pada candi Borobudur, beliau menginginkan candi Borobudur menjadi tema pada interior Gedung golf.

PT Jababeka Tbk, mengambil alih manajemen kursus pada bulan Agustus 2006. Renovasi yang akan segera dilakukan untuk menuju lapangan golf dengan standar internasional. Pegolf kelas dunia, Douglas Duncanson, diundang untuk mendesain ulang kursus. Desainnya yang elegan kemudian dikerjakan oleh para ahli bangunan lapangan golf PT Jababeka Tbk (sekarang Jababeka & Co.). Hasil dari renovasi menjadikan lapangan golf standar yang elegan, ramah lingkungan, dan internasional dengan pemandangan pegunungan yang indah sebagai latar belakang alamnya.

Dari segi lokasi, Borobudur International Golf & Country Club berada di bawah kewenangan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah, yang terletak di ketinggian 380 MASL. Lanskap budaya kota menawarkan nostalgia masa lampau, bangunan bergaya kolonial yang indah, lanskap kota yang semarak, dan keanekaragaman budaya. Ini menjadi tuan rumah dua Landmark Militer, Akademi Militer Nasional dan SMA Terkait Militer - Taruna Nusantara. Borobudur International Golf & Country Club berada di satu daerah dengan landmark ini.

Hasil dari pengelolaan Manajemen Perhotelan Jababeka, Borobudur International Golf & Country Club memiliki lapangan golf 18-lubang dan 72 par sesuai dengan standar internasional yang dirancang dengan indah. Meskipun terletak di tengah kota Magelang yang sibuk, namun tempat ini menawarkan suasana pegunungan yang menenangkan. Terletak di lembah Gunung Tidar yang bersejarah, dikelilingi oleh berbagai gunung berapi Jawa Tengah yang terkenal, yang menyediakan lapangan dengan angin pegunungan yang segar, iklim sejuk, dan pemandangan pegunungan yang menakjubkan. Daya tarik unik lainnya termasuk warisan dunia Candi Borobudur yang hanya berjarak 30 menit. Rute wisata perjalanan dari candi Budha terbesar di bumi ini akan melewati daerah perawan di pedesaan Jawa, pengalaman yang layak untuk melihat sekilas peradaban Jawa.

Candi Borobudur menjadi icon utama pada interior gedung Borobudur International Golf & Country Club. Unsur sejarah, menjadi acuan utama pada pembagian disetiap ruang. Salah satu contohnya yaitu lukisan bertemakan Borobudur yang terpasang di setiap sisi ruangan yang merupakan karya lukisan dari beberapa seniman Borobudur. Namun, untuk menunjang icon Candi Borobudur yang diangkat pada interior gedung tersebut sangat kurang dengan hanya adanya berbagai lukisan bertemakan Borobudur. Dan kurangnya fasilitas ruang untuk mendukung label internasional.

Borobudur International Golf & Country Club didalam daftar 200 lapangan golf internasional. Semua lapangan golf di dunia akan terus mengembangkan teknologi demi kemajuan investasi dan menyediakan fasilitas yang lebih untuk menunjang label internasional. Label tersebut menjadi sudut pandang utama bagi para pemain golf.

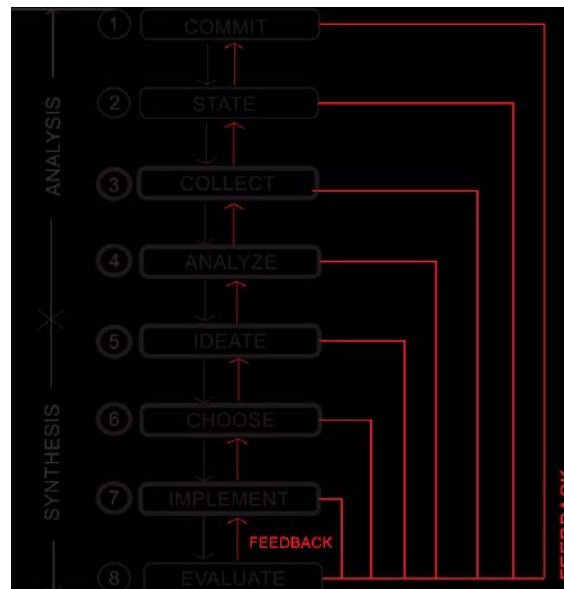
Gedung pada lapangan golf mempunyai fungsi untuk reservasi dan trasnsit para pemain golf, dan yang paling penting untuk memulai bermain golf. Namun, Borobudur International Golf & Country Club tidak memiliki banyak fasilitas yang diperuntukan sebelum dan setelah kegiatan olahraga golf. Ada banyak jenis fasilitas ruang yang harus disediakan untuk kegiatan seperti pemanasan otot, pelenturan otot yang membutuhkan alat serta ruang

pada interior gedung golf dan masih banyak lagi kekurangan fasilitas interior penting lainnya yang mempunyai nilai fungsi, ergonomi, dan estetis. Hal - hal tersebut menjadi bagian dari nilai penting *club house* dan pemain golf. Pemilihan fasilitas baru juga penting untuk ditambahkan sebagai fasilitas yang berhubungan dengan sebelum dan sesudah permainan golf dengan maksud untuk menunjang label international.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Ada beberapa tahap untuk mencapai hasil akhir pada desain Gedung Borobudur International Golf. Proses desain yang digunakan adalah Pola Pikir Perancangan Desain Rosemary Kilmer. Proses desain ini terdapat 2 tahapan, yaitu tahap analisis dan tahap sintesis. Tahap analisis mencakup permasalahan desain dengan cara melakukan survey serta mengumpulkan data fisik, data non fisik dan data literatur. Tahap sintesis mencakup solusi desain untuk melanjutkan proses menentukan alternatif desain hingga ke tahap desain akhir.



Gb.1. Metode Perancangan

(Sumber: 1 Designing Interior, Rosemary Kilmer, 2019)

- a. Analisis
 - 1) Kontrak kerja
 - 2) Pemahaman objek
 - 3) Pencarian data
- b. Sintesis
 - 1) Ideasi
 - 2) Pemilihan desain alternatif
 - 3) Penyaluran ide
- c. Evaluasi

2. Metode Desain

a. Analisis

1) Kontrak kerja

Menerima sebuah proyek dengan menjalin komitmen antara klien dengan desainer dengan kontrak kerja yang jelas. Dalam tahap ini penulis mengajukan surat ijin kepada Manajemen Borobudur International Golf & Country Club untuk dijadikan objek Perancangan Tugas Akhir.

2) Pemahaman objek

Memahami objek mulai dari nama, sejarah, dll. Pada tahap ini penulis membuat latar belakang Perancangan Tugas Akhir Borobudur International Golf & Country Club.

3) Pencarian data

Melakukan survey lapangan, sekaligus melakukan pertemuan dengan klien. Untuk mencari tahu lebih detailnya objek, dan mencari tahu kekurangan dan kelebihan objek. Serta melakukan wawancara kepada pimpinan, karyawan dan pengguna objek dan Mencari data fisik, non fisik yang terkait dengan kebutuhan Perancangan Tugas Akhir Borobudur International Golf & Country Club.

b. Sintesis

1) Ideasi

Membuat konsep desain, dengan dilandasi *keywords* sebagai acuan desain. Menyajikan ide-ide yang dituangkan dalam moodboard dan layout sebagai langkah awal untuk mempresentasikan desain.

2) Pemilihan desain alternatif

Memilih ide-ide alternatif dari beberapa moodboard serta pemilihan berbagai alternatif zoning.

3) Desain

Melakukan proses desain 2D dan 3D dari hasil ide-ide yang dipikirkan setelah melalui proses koleksi, seleksi dan eliminasi.

c. Evaluasi

Validasi hasil desain dari klien dan pengguna objek.